



2026

EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS) SMK NEGERI 1 MUNTOK



[Http://smkn1muntok.sch.id/](http://smkn1muntok.sch.id/) 

Jalan Raya Mentok - Pangkalpinang, Pal 8, Desa Air Belo, Kecamatan Muntok,
Kabupaten Bangka Barat, Kepulauan Bangka Belitung



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



EVALUASI DIRI SEKOLAH (EDS)
SMK Negeri 1 Muntok
Tahun Pelajaran: 2026

A. Pendahuluan

Evaluasi Diri Sekolah (EDS) merupakan proses penilaian internal yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memotret kondisi nyata sekolah berdasarkan data dan fakta, sebagai dasar perencanaan peningkatan mutu yang berkelanjutan. EDS SMK Negeri 1 Muntok disusun untuk mendukung penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), perencanaan berbasis data, serta penyusunan RKJM, RKT, dan RKAS. Melalui EDS, sekolah melakukan refleksi terhadap kinerja dan layanan pendidikan yang telah berjalan, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta menemukan masalah dan tantangan yang dihadapi dalam penyelenggaraan pendidikan. Hasil EDS digunakan sebagai dasar dalam menetapkan prioritas program, merumuskan strategi perbaikan, dan menyusun rencana tindak lanjut yang terarah, terukur, dan realistis. Dengan demikian, EDS menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa seluruh upaya pengembangan SMK Negeri 1 Muntok berjalan secara sistematis, berkesinambungan, dan berorientasi pada peningkatan mutu lulusan, kualitas pembelajaran, serta relevansi dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di SMK Negeri 1 Muntok berpedoman pada beberapa dasar hukum dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, sebagai landasan hukum utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022, sebagai acuan dalam penetapan, pelaksanaan, dan peningkatan mutu pendidikan.
3. Kebijakan Kurikulum Merdeka, sebagai arah pengembangan pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penguatan kompetensi, dan pengembangan karakter.
4. Rapor Pendidikan satuan pendidikan, sebagai sumber data utama dalam memotret kondisi mutu sekolah secara objektif dan terukur.
5. Program Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sekolah, sebagai kerangka kerja peningkatan mutu yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan.

Dasar-dasar tersebut menjadi acuan dalam seluruh proses pelaksanaan EDS, mulai dari pengumpulan data, analisis kondisi mutu, penetapan masalah prioritas, hingga penyusunan rencana tindak lanjut peningkatan mutu sekolah.



C. Profil Singkat Sekolah

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Muntok
NPSN : **10901427**
Alamat : Jalan Raya Muntok Pangkalpinang Desa Air Belo Pal 08
Muntok
Program Keahlian : Teknik Elektronika Industri, Teknik Komputer dan jaringan,
Desain Komunikasi Visual, Teknik Kimia Industri
Jumlah Siswa : 656
Jumlah Guru & Tendik : 53
Mitra DUDI Utama :

NO	DU/DI	DAERAH
1	PT. Timah Tbk Unit Metalurgi Muntok	MENTOK
2	PT. PLN Persero Muntok	
3	KIKY SERVICE	
4	PT. GSBL OIL PALM	
5	CV. SINBAR JAYA SERVICE	
6	BALAI KARYA Timah	
7	POLMAN BABEL	
8	PT. DAK Pangkalpinang	
9	Duta COM	
10	Silo Studio	
11	Brothers Production	
12	dr Graphia	
13	Dinas Lingkungan Hidup Bangka Barat	
14	PT.Mutiara Agro Sejahtera	
15	Zeniar TV Kabel	
16	FIBERNET PKP	
17	LABIM KOMPUTER	



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



D. Metode dan Sumber Data

Pelaksanaan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) di SMK Negeri 1 Muntok dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan dan analisis data agar diperoleh gambaran kondisi sekolah yang objektif dan komprehensif. Metode yang digunakan meliputi analisis dokumen sekolah, rapat dan diskusi Tim Penjaminan Mutu, wawancara terbatas dengan pihak-pihak terkait, serta telaah terhadap Rapor Pendidikan sebagai sumber utama data mutu sekolah.

Adapun sumber data yang digunakan dalam EDS ini berasal dari berbagai dokumen dan data pendukung, antara lain Rapor Pendidikan satuan pendidikan, hasil asesmen peserta didik, data guru dan tenaga kependidikan (GTK), data sarana dan prasarana, data Bursa Kerja Khusus (BKK) dan tracer study lulusan, serta dokumen kurikulum dan perangkat pembelajaran. Seluruh data tersebut dianalisis secara triangulatif untuk memastikan keakuratan dan keterpercayaannya, sehingga hasil EDS benar-benar mencerminkan kondisi nyata SMK Negeri 1 Muntok dan dapat dijadikan dasar yang kuat dalam perencanaan peningkatan mutu sekolah.

E. Ringkasan Kondisi Mutu Berdasarkan Rapor Pendidikan

Berdasarkan telaah Rapor Pendidikan SMK Negeri 1 Muntok tahun 2025 dan hasil diskusi Tim Penjaminan Mutu, fokus perbaikan sekolah diarahkan pada empat isu utama, yaitu (1) penyerapan lulusan, (2) literasi dan numerasi, (3) penguatan Teaching Factory (TeFa), dan (4) kewirausahaan. Data menunjukkan bahwa penyerapan lulusan berada pada kategori *kurang* dan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga menjadi prioritas utama perbaikan. Sementara itu, kemampuan literasi dan numerasi murid berada pada kategori *sedang* dan juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yang mengindikasikan perlunya penguatan pembelajaran dasar lintas mata pelajaran. Dari aspek proses, kualitas pembelajaran masih berada pada kategori *sedang* dan menurun, sehingga perlu ditingkatkan melalui penguatan pembelajaran berbasis proyek dan TeFa. Di sisi lain, keselarasan dengan dunia kerja berada pada kategori *sedang* dan menunjukkan tren meningkat, namun belum berdampak signifikan pada penyerapan lulusan. Adapun karakter murid, kondisi keamanan sekolah, dan kondisi kebinekaan sekolah berada pada kategori *sedang* hingga *baik*, meskipun juga tercatat mengalami penurunan, sehingga tetap memerlukan penguatan melalui pembiasaan dan budaya sekolah. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Muntok perlu memfokuskan upaya peningkatan mutu pada penguatan pembelajaran yang berdampak pada literasi-numerasi, optimalisasi Teaching Factory dan kewirausahaan, serta penguatan kemitraan dengan DUDI agar lulusan menjadi lebih kompeten, adaptif, dan terserap di dunia kerja.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



F. Analisis Mutu Berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP)

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Kondisi Saat Ini:

Sebagian lulusan SMK Negeri 1 Muntok telah terserap di dunia kerja atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Namun demikian, proporsi lulusan yang bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya masih belum optimal, dan masih terdapat lulusan yang belum langsung terserap atau bekerja tidak sesuai bidangnya.

Kekuatan:

Sekolah memiliki modal yang cukup baik dalam hal karakter dan etos kerja peserta didik, serta telah melaksanakan PKL sebagai bagian dari pembelajaran berbasis dunia kerja. Pengalaman PKL ini menjadi bekal awal bagi siswa untuk mengenal budaya dan tuntutan kerja di industri.

Masalah/Tantangan:

Tantangan utama terletak pada belum meratanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan industri serta kesiapan kerja lulusan yang masih bervariasi antar program keahlian dan antar individu siswa.

Akar Masalah:

Permasalahan tersebut disebabkan oleh sinkronisasi kompetensi dengan DUDI yang belum berjalan secara konsisten, pematapan Teaching Factory (TeFa) yang belum sepenuhnya berbasis produksi/jasa nyata, serta penguatan soft skills (komunikasi, disiplin, kerja tim, dan etos kerja) yang belum terintegrasi secara sistematis dalam seluruh proses pembelajaran.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu melakukan penguatan Teaching Factory berbasis order riil dari industri, memperkuat peran Bursa Kerja Khusus (BKK) dan pelaksanaan tracer study secara berkelanjutan, serta mengintegrasikan proyek-proyek industri ke dalam pembelajaran agar kompetensi teknis dan nonteknis siswa semakin selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan berdampak langsung pada peningkatan penyerapan lulusan.

2. Standar Isi

Kondisi Saat Ini:

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SMK Negeri 1 Muntok telah disusun dan digunakan sebagai acuan pembelajaran. Namun demikian, kurikulum tersebut masih perlu penajaman, terutama dalam hal integrasi literasi, numerasi, Teaching Factory (TeFa), dan kewirausahaan agar lebih berdampak langsung pada peningkatan kompetensi peserta didik dan kesiapan kerja lulusan.

Kekuatan:

Sekolah telah memiliki struktur kurikulum yang lengkap dan sesuai dengan ketentuan, serta cukup fleksibel untuk disesuaikan dengan karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan dunia kerja.

Masalah/Tantangan:

Muatan kewirausahaan dan konteks industri belum terintegrasi secara merata di



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



seluruh mata pelajaran dan program keahlian, sehingga penguatan kompetensi kerja dan jiwa wirausaha siswa belum berjalan secara sistematis di semua lini pembelajaran.

Akar Masalah:

Permasalahan tersebut disebabkan oleh penyelarasan kurikulum dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) yang belum dilakukan secara periodik dan terstruktur, serta belum adanya mekanisme review kurikulum yang berkelanjutan berbasis data dan kebutuhan nyata industri.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu melakukan review KSP secara tahunan, melaksanakan sinkronisasi kurikulum secara rutin dengan DUDI, serta mengintegrasikan penguatan literasi dan numerasi lintas mata pelajaran, termasuk memasukkan konteks TeFa dan kewirausahaan ke dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

3. Standar Proses

Kondisi Saat Ini:

Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) dan Teaching Factory (TeFa) di SMK Negeri 1 Muntok sudah mulai diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Namun, penerapannya belum konsisten di semua kelas, mata pelajaran, dan program keahlian, sehingga dampaknya terhadap peningkatan kompetensi peserta didik belum merata.

Kekuatan:

Sebagian guru telah mulai menerapkan pembelajaran berbasis proyek dan praktik kerja, serta menunjukkan inisiatif untuk mengaitkan pembelajaran dengan konteks dunia kerja dan produksi/jasa.

Masalah/Tantangan:

Tantangan utama terletak pada belum meratanya kualitas proyek pembelajaran yang dilaksanakan, serta belum optimalnya kegiatan refleksi belajar yang seharusnya menjadi bagian penting dalam pembelajaran berbasis pengalaman.

Akar Masalah:

Permasalahan tersebut disebabkan oleh perangkat ajar yang belum sepenuhnya dirancang berbasis proyek yang bermutu serta pelaksanaan supervisi akademik yang belum secara khusus memfokuskan pada kualitas PjBL dan TeFa.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu melaksanakan supervisi akademik tematik yang secara khusus berfokus pada PjBL dan TeFa, mengembangkan bank proyek sebagai rujukan bersama guru, serta menguatkan praktik refleksi pembelajaran (hansei) agar setiap kegiatan proyek benar-benar menjadi sarana peningkatan kompetensi, sikap kerja, dan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

4. Standar Penilaian

Kondisi Saat Ini:

Sistem penilaian di SMK Negeri 1 Muntok telah mulai mengarah pada penerapan asesmen autentik, khususnya dalam bentuk penilaian kinerja, proyek, dan portofolio.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



Namun, penerapannya masih belum sepenuhnya merata dan konsisten di seluruh mata pelajaran dan program keahlian.

Kekuatan:

Sekolah telah memiliki contoh-contoh rubrik penilaian dan portofolio yang dapat dijadikan acuan awal dalam mengembangkan sistem penilaian yang lebih bermakna dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran vokasi.

Masalah/Tantangan:

Permasalahan utama adalah belum konsistennya penggunaan rapor proyek dan portofolio sebagai bagian dari sistem penilaian pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik belum sepenuhnya tergambar secara komprehensif.

Akar Masalah:

Kondisi tersebut disebabkan oleh belum adanya standar atau pedoman sekolah yang baku tentang asesmen proyek, asesmen kinerja, dan portofolio, sehingga masing-masing guru masih menggunakan pendekatan yang berbeda-beda.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu melakukan standarisasi rubrik penilaian proyek dan kinerja, memperkuat penggunaan portofolio peserta didik sebagai rekam jejak capaian kompetensi, serta mengembangkan bank soal dan instrumen asesmen kontekstual agar sistem penilaian menjadi lebih adil, objektif, dan benar-benar mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Kondisi Saat Ini:

Pengembangan profesional pendidik dan tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Muntok telah berjalan melalui kegiatan In House Training (IHT) dan beberapa bentuk pelatihan internal lainnya. Namun, pengembangan tersebut masih perlu ditingkatkan agar lebih terarah dan berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.

Kekuatan:

Sekolah telah mulai membangun komunitas belajar guru yang aktif sebagai wadah berbagi praktik baik, diskusi pembelajaran, dan peningkatan kompetensi secara kolaboratif.

Masalah/Tantangan:

Tantangan utama adalah perlunya pendalaman kompetensi guru dalam penerapan PjBL, Teaching Factory (TeFa), serta penguatan literasi dan numerasi, agar strategi pembelajaran yang digunakan benar-benar berkualitas dan selaras dengan kebutuhan peserta didik serta dunia kerja.

Akar Masalah:

Permasalahan tersebut disebabkan oleh program coaching dan mentoring yang belum terstruktur dan berkelanjutan, sehingga pendampingan terhadap guru belum berjalan secara sistematis sesuai kebutuhan nyata di kelas dan bengkel praktik.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu mengembangkan program coaching dan mentoring tematik yang terencana, melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) yang difokuskan pada PjBL, TeFa, literasi–numerasi, dan kewirausahaan, serta memperkuat



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



peran komunitas belajar sebagai motor penggerak peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan.

6. Standar Sarana dan Prasarana

Kondisi Saat Ini:

SMK Negeri 1 Muntok telah memiliki bengkel dan laboratorium praktik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun demikian, sebagian fasilitas tersebut masih memerlukan penataan ulang dan pembaruan peralatan agar lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran berbasis Teaching Factory (TeFa) dan standar industri.

Kekuatan:

Sekolah telah memiliki ruang praktik yang memadai dan aktif digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran praktik tetap dapat berjalan.

Masalah/Tantangan:

Permasalahan utama adalah belum meratanya kesesuaian peralatan praktik dengan standar industri, sehingga pada beberapa kompetensi, pengalaman belajar siswa belum sepenuhnya mencerminkan kondisi kerja nyata di dunia usaha dan dunia industri.

Akar Masalah:

Hal ini disebabkan oleh perencanaan pengadaan dan pengembangan sarana prasarana yang belum sepenuhnya berbasis skala prioritas dan roadmap pengembangan sekolah, sehingga pembaruan fasilitas belum terarah dan bertahap sesuai kebutuhan strategis.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu menyusun roadmap pengembangan Teaching Factory (TeFa), melakukan penataan ulang layout bengkel/laboratorium, serta melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala dan berkelanjutan, agar seluruh fasilitas pembelajaran semakin mendekati standar industri dan mendukung peningkatan kompetensi peserta didik.

7. Standar Pengelolaan

Kondisi Saat Ini:

SMK Negeri 1 Muntok telah mulai menerapkan perencanaan berbasis data, khususnya dengan memanfaatkan Rapor Pendidikan dan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS) sebagai dasar penyusunan program sekolah. Namun, implementasi perencanaan berbasis data ini masih perlu diperkuat agar lebih konsisten dan berdampak nyata pada peningkatan mutu.

Kekuatan:

Sekolah telah memiliki dokumen perencanaan yang lengkap, yaitu RKJM, RKT, dan RKAS, yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekolah.

Masalah/Tantangan:

Tantangan utama terletak pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev) serta audit mutu internal yang belum sepenuhnya terfokus pada isu-isu prioritas sekolah, sehingga upaya perbaikan belum berjalan secara optimal dan terarah.

Akar Masalah:

Permasalahan tersebut disebabkan oleh indikator kinerja utama (Key Performance Indicators/KPI) sekolah yang belum diturunkan secara jelas sampai ke tingkat unit kerja,



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



program keahlian, dan penanggung jawab kegiatan, sehingga pengendalian mutu belum berjalan efektif.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu melakukan penajaman KPI sekolah yang difokuskan pada 4 prioritas EDS (penyerapan lulusan, literasi numerasi, TeFa, dan kewirausahaan) serta memperkuat penerapan siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten (penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan) agar tata kelola sekolah semakin efektif, terarah, dan berdampak pada peningkatan mutu.

8. Standar Pembiayaan

Kondisi Saat Ini:

Pengelolaan dan penganggaran keuangan di SMK Negeri 1 Muntok telah dilaksanakan sesuai dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang disusun setiap tahun, sehingga secara administratif pengelolaan keuangan sekolah berjalan sesuai ketentuan.

Kekuatan:

Sekolah memiliki tata kelola keuangan yang tertib, transparan, dan akuntabel, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pelaporan penggunaan anggaran.

Masalah/Tantangan:

Tantangan utama adalah alokasi dan prioritas anggaran yang belum sepenuhnya mendorong percepatan penguatan Teaching Factory (TeFa), pengembangan kewirausahaan sekolah, serta peningkatan mutu pembelajaran yang berdampak pada literasi dan numerasi.

Akar Masalah:

Permasalahan tersebut disebabkan oleh skala prioritas program strategis sekolah yang belum dirumuskan secara cukup tajam dan fokus, sehingga pembiayaan masih tersebar dan belum sepenuhnya terkonsentrasi pada program-program berdampak tinggi.

Rekomendasi Perbaikan:

Sekolah perlu melakukan refocusing anggaran dengan memprioritaskan pembiayaan pada penguatan Teaching Factory (TeFa), peningkatan literasi dan numerasi, serta penguatan BKK dan program kewirausahaan, agar penggunaan anggaran benar-benar selaras dengan arah peningkatan mutu sekolah dan berdampak langsung pada peningkatan penyerapan lulusan.

G. Penetapan Prioritas Masalah dan Program

Berdasarkan hasil Evaluasi Diri Sekolah (EDS), analisis Rapor Pendidikan, serta telaah terhadap 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP), SMK Negeri 1 Muntok menetapkan empat prioritas utama peningkatan mutu sekolah sebagai berikut:

1. Penyerapan lulusan sesuai kompetensi melalui penguatan peran Bursa Kerja Khusus (BKK), pelaksanaan tracer study secara berkelanjutan, serta integrasi proyek-proyek industri ke dalam pembelajaran agar lulusan lebih siap kerja dan sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.
2. Peningkatan literasi dan numerasi lintas mata pelajaran melalui penguatan strategi pembelajaran, integrasi konteks membaca, menulis, dan pemecahan masalah berbasis



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



data di seluruh mata pelajaran, serta pemanfaatan asesmen diagnostik untuk perbaikan pembelajaran.

3. Penguatan Teaching Factory (TeFa) berbasis order riil dengan menata ulang sistem pembelajaran praktik agar lebih mendekati proses produksi/jasa yang sesungguhnya, melibatkan mitra industri, serta menumbuhkan budaya kerja dan standar mutu industri di sekolah.
4. Pengembangan kewirausahaan sekolah berbasis unit produksi melalui penguatan unit produksi/jasa, pembelajaran kewirausahaan berbasis proyek, serta pengembangan jejaring pemasaran agar sekolah tidak hanya menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi juga lulusan yang memiliki jiwa dan pengalaman berwirausaha.

Keempat prioritas ini menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL), RKT, RKAS, dan RKJM, sehingga seluruh sumber daya sekolah dapat difokuskan secara terarah dan berdampak nyata terhadap peningkatan mutu SMK Negeri 1 Muntok.

H. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Singkat

No	Masalah Prioritas	Program/Kegiatan	Penanggung Jawab	Waktu	Indikator Keberhasilan
1	Penyerapan lulusan	Penguatan BKK & tracer study; proyek industri	Waka Humas/BKK	1 th	Persentase terserap kerja meningkat
2	Literasi– Numerasi	Program literasi– numerasi lintas mapel	Waka Kurikulum	1 th	Skor rapor pendidikan naik
3	TeFa	Penataan bengkel & order riil	Waka Sarpras/Kaprodi	1 th	Jumlah order & kualitas produk
4	Kewirausahaan	Unit produksi & market day	Waka Kesiswaan	1 th	Omzet & jumlah proyek

I. Penutup

Evaluasi Diri Sekolah (EDS) ini menjadi dasar perencanaan peningkatan mutu SMK Negeri 1 Muntok secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam RKJM, RKT, dan RKAS. Hasil EDS digunakan sebagai acuan dalam menetapkan prioritas program, menyusun rencana tindak lanjut, serta mengarahkan seluruh sumber daya sekolah agar fokus pada program-program yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan Teaching Factory, peningkatan literasi dan numerasi, pengembangan kewirausahaan, serta peningkatan penyerapan lulusan. EDS ini juga menjadi bagian dari penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang menekankan perbaikan berkelanjutan melalui siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Dengan komitmen seluruh warga sekolah dan dukungan para pemangku kepentingan, diharapkan SMK Negeri 1 Muntok dapat terus berkembang menjadi sekolah



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
SMK NEGERI 1 MUNTOK

Jalan Raya Mentok Pangkalpinang Pal 8 Desa Air Belo Mentok Kab. Bangka Barat
Telp. (0716) 2020171 Fax. (0716) 2020171 Email: smkn1muntok@babelprov.go.id



vokasi yang bermutu, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan berdaya saing.

Muntok, 25 Januari 2025
Kepala Sekolah,



(Adi Kusumardi, S.T., M.Pd)
NIP. 197809072011011003